

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Pembahasan pada bab ini bersifat empiris artinya pembahasannya berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lokasi obyek penelitian di MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

##### **1. Sejarah Berdirinya MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya**

MTs Unggulan PP Amanatul Ummah berdiri pada tahun 1998, memiliki luas 3000 m<sup>2</sup>, beralamatkan di Jl. Siwalankerto Utara 56 Wonocolo Surabaya, yang siswa-siswinya terdiri dari santriwan-santriwati Pondok Pesantren Amanatul Ummah. Kelas Putra terpisah dengan kelas Putri. Jumlah siswa dari setiap kelasnya 24. MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah telah mengalami tiga kali akreditasi. Akreditasi pertama pada tanggal 11 Januari 2002 dengan status akreditasi DISAMAKAN, akreditasi kedua pada tanggal 30 Agustus 2005 dengan status akreditasi A dan akreditasi ketiga pada tanggal 21 Oktober 2009 dengan status akreditasi A.<sup>1</sup> MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah pada tanggal 10 Mei 2004 telah mendapatkan *Qoror* (penetapan disamakan) dengan Tsanawiyah (I'dady) al-Azhar Mesir.

---

<sup>1</sup> Hasil data dokumentasi TU MTs Unggulan Amanatul Ummah

Tahun Ajaran 2008-2009 secara formal membuka kelas Akselerasi (Percepatan) hanya ditempuh 2 tahun yang peletakan batu pertamanya gedung Akselerasi pada 28 Februari 2008 dan diresmikan hari Minggu 02 November 2008, dengan berkonsultasi dan sekaligus meminta petunjuk dan pembinaan kepada Depag Jawa Timur dan Depag RI sebagai jalur strukturalnya.

## **2. Letak Geografis dan Gambaran Umum**

Lembaga pendidikan MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya adalah termasuk sebuah yayasan Pondok Pesantren Amanatul Ummah yang didirikan oleh Dr.KH. Asep Saifuddin Chalim MA. Yang terletak di Surabaya bagian Selatan, tepatnya di Jln. Siwalan Kerto Utara gang 2 no 56 Wonocolo Surabaya. Motivasi didirikannya madrasah ini adalah didorong oleh keprihatinan yang mendalam terhadap realitas bangsa Indonesia yang semakin jauh dari sentuhan agama Islam, sebagai agama mayoritas dianggap belum mampu berperan sebagai agama pembebas dan pemecah masalah.

MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya menggunakan sistem harus tinggal di pondok. Siswa hanya boleh pulang satu bulan sekali setiap hari sabtu akhir bulan dan hari minggunya sudah kembali ke pondok.

Siswa disibukkan dengan berbagai aktifitas, dengan jadwal sebagai berikut:

03.00 – 04.00 Sholat malam

04.00 - 05.30 Sholat shubuh berjama'ah dan ngaji kitab bersama.

06.20 – 06.45 Tahfidzul Qur'an efektif  
06.45 – 07.15 Upacara/ apel pagi  
07.15 – 09.30 Kurikulum nasional  
09.30 - 09.45 Istirahat  
09.45 – 12.45 Kurikulum nasional  
12.45 – 13.30 Makan siang dan sholat dhuhur berjama'ah  
13.30 – 15.45 Bahasa inggris, bahasa arab, Al-Qur'an  
15.45 – 16.00 Sholat ashar berjama'ah  
16.00 – 16.45 Pendalaman materi UAN khusus kelas IX  
16.45 – 17.45 Baca Al-qur'an  
17.45 – 18.15 Sholat maghrib berjama'ah dan makan malam  
17.45 – 18.15 Sholat maghrib berjama'ah dan makan malam  
19.00 – 20.30 Sholat isya' berjama'ah dan dilanjutkan ngaji kitab  
20.30 – 21.30 Belajar bersama.

### **3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya**

Motto MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya adalah: “ Unggul, utuh, dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat”, dengan komitmen “ Beriman, bertaqwa, berilmu, berdisiplin. Bertanggungjawab, bersih, sopan, ramah, rapi”.

a. Visi MTs Unggulan Amanatul Ummah

Terwujudnya manusia yang unggul, utuh dan berakhlakul karimah untuk izzil Islam wal Muslimin dan untuk keberhasilan cita-cita kemerdekaan.

b. Misi MTs Unggulan Amanatul Ummah

Globalnya melaksanakan secara ketat system yang diterapkan di MTs Unggulan Amanatul Ummah.

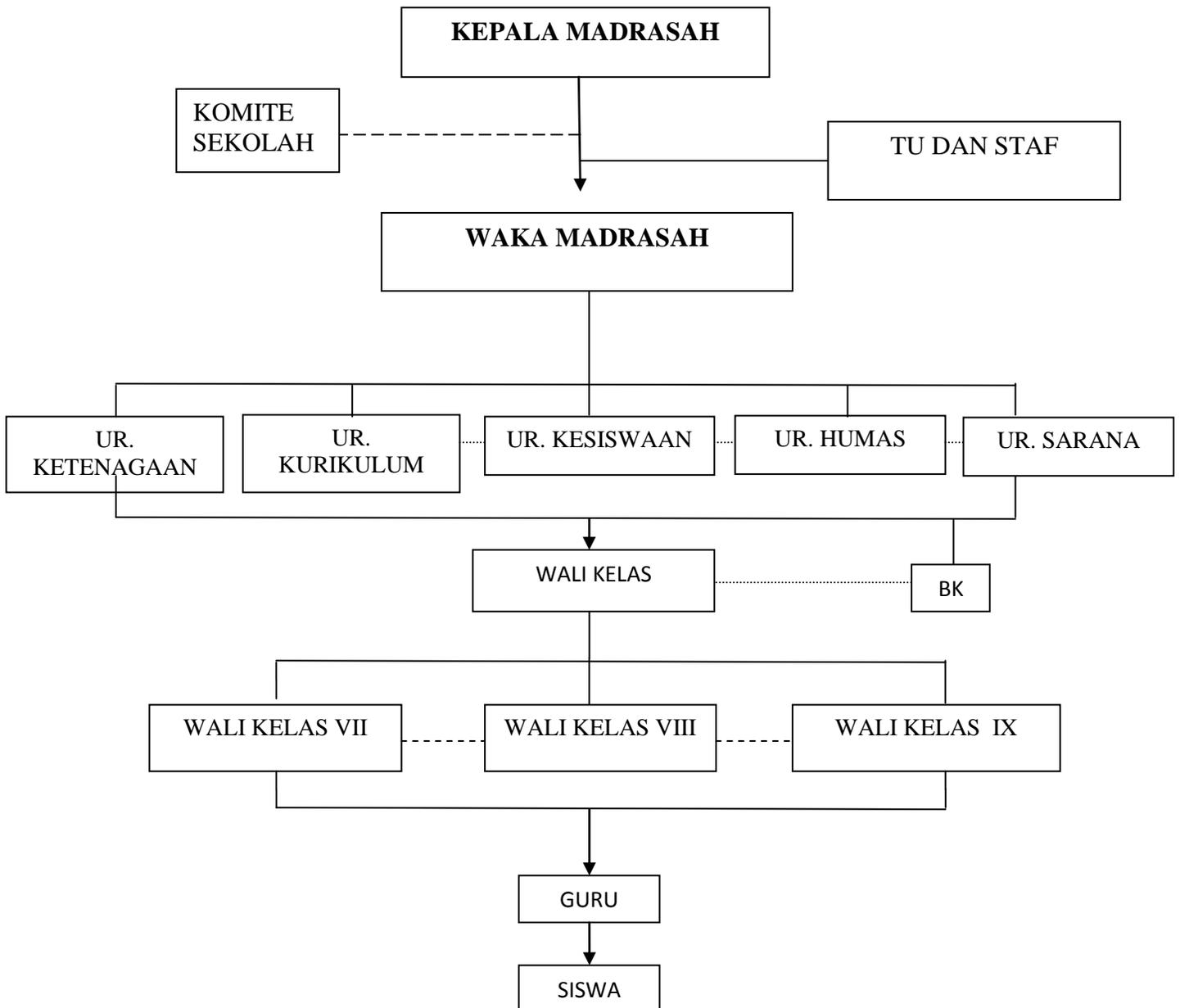
c. Tujuan MTs Unggulan Amanatul Ummah

Siswa-siswi MTs Unggulan PP Amanatul Ummah dengan pemrosesan yang dilakukan secara ketat bertujuan agar siswa – siswi menjadi :

- 1) Ulama – ulama besar yang akan bisa menerangi dunia dan Indonesia
- 2) Konglomerat – konglomerat besar yang akan memberikan kontribusi maksimal terhadap terwujudnya kesejahteraan bangsa Indonesia
- 3) Para pemimpin dunia dan pemimpin bangsanya yang akan mengupayakan terwujudnya kesejahteraan dan tegaknya keadilan
- 4) Para profesionalis yang berkualitas dan bertanggungjawab

#### 4. Struktur Organisasi di MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

**TABEL III**  
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**MTs UNGGULAN AMANATUL UMMAH SURABAYA**



_____	: GARIS KOMANDO
-----	: GARIS KOORDINASI DAN KONSULTASI
.....	: GARIS INTERAKSI KERJA

## 5. Kondisi Siswa, Guru dan Karyawan MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

### a. Keadaan Siswa MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

1) Keadaan Siswa Program Reguler tahun ajaran 2012-2013 di MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

Jumlah siswa program reguler di MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya Tahun 2012-2013 kelas VII sebanyak 120 siswa, sebagaimana perincian pada tabel berikut:

**TABEL IV**  
**DAFTAR SISWA PROGRAM REGULER TAHUN AJARAN 2012-2013 DI MTS UNGGULAN AMANATUL UMMAH SURABAYA**

KELAS	L	P	JUMLAH
VII	48	72	120
VIII	72	48	120
IX	96	120	216
	216	240	456

2) Keadaan Siswa Program Akselerasi MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

Jumlah siswa program reguler di MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya Tahun 2012-2013 kelas VII sebanyak 120 siswa, sebagaimana perincian pada tabel berikut:

**TABEL V**  
**DAFAR SISWA PROGRAM AKSELERASI TAHUN AJARAN**  
**2012-2013 MTS UNGGULAN AMANATUL UMMAH SURABAYA**

KELAS	L	P	JUMLAH
VIII	48	72	120
IX	48	72	120
	96	144	240

b. Keadaan Guru MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

Pendidik atau guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani atau rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah di

permukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.<sup>2</sup>

Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua. Mereka ini, tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti pelimpahan sebagian tanggungjawab pendidikan anaknya kepada guru. Hal itu menunjukkan pula bahwa orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarangan guru, karena tidak sembarang orang dapat menjabat sebagai guru.<sup>3</sup>

Adapun guru-guru yang berada di MTs Unggulan Amanatul Ummah berjumlah 49 orang. Mereka memiliki profesionalisme yang tinggi, cinta kepada murid-muridnya, dan berlatarbelakang sarjana serta berasal dari berbagai lulusan perguruan tinggi negeri. Berikut ini adalah daftar nama-nama guru di MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

**TABEL VI**  
**DAFTAR GURU MTS UNGGULAN AMANATUL UMMAH SURABAYA**

NO	NAMA	PENDD. TERAKHIR	BIDANG STUDI	JML. JAM			MULAI TUGAS
				VII	VIII	IX	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Dr.KH.Asep Saifuddin Chalim, MA	S-3	B. Inggris				1988
2	Drs. Ec. Mustafid Chalim	S-1	Ekonomi	8			1988
3	Drs. Moch. Machfoed	S-1	Bhs.Indonesia			16	2000

<sup>2</sup> Nur Hayati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 71

<sup>3</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 39

4	Syafrudin Madjid, S.Ag	S-1	PPKn	8	10	10	2002
5	Drs. Salamun Syakur,M.Pd.I	S-2	Aqidah			10	2007
6	Ma'rup, S.Ag	S-1	Bhs.Indonesia	18			1998
7	Andi Suhandi, S.Ag	S-1	Sejarah		6	10	2000
8	Syaiful Munir, S.Pd	S-1	Bhs.Indonesia	6	16		2005
9	Karno, S.Ag	S-1	Qurdist	4	10	10	1998
10	Affan Hasnan Mubarak, S.Pd	S-1	Geografi		4	10	2006
11	Tjitjik Adwi Purnamasari, S.Pd	S-1	Bhs. Inggris	12	12		2002
12	Siti Munawaroh, S.Ag	S-1	Aqidah	16			2003
13	Chusnul Chotimah, S.T	S-1	BP / BK	10			2001
14	Saidi, S.Si	S-1	Kimia		8	5	2003
15	Niniek Mariani, S.Pd	S-1	Ekonomi		4	10	2004
16	Fita Fitriyah, S. Ag	S-2	Fikih		16		2000
17	Ambar, S.Pd	S-1	Bhs. Indonesia		16	8	2006
18	Dra. Kunti Faujiati	S-1	Qurdist	24			2006
19	Moch. Zainuri, BA	D-3	Kertakes	8	10		2003
20	Drs. M. Sholeh Ali	S-1	Kimia	4			2004
21	Johan Rohadi, S.Pd	S-1	Komputer	4	4		2003
22	Drs. Moch. Muslik	S-1	LBHS	4	4	5	2003
23	Abd. Muis, S.Ag	S-1	Olahraga			10	2002
24	Amy Amalia, S.Pd	S-1	Matematika		28		2001
25	Uswatun Hasanah, S.Sos	S-1	Matematiak Dasar	4	4	5	2005
26	Moch. Akhwan, S.Pd	S-1	Geografi		4		2001
27	Dwi Rahayu, S.Pd	S-1	Ekonomi		4		2003
28	Atma Anggitasari, S.Pd	S-1	Fisika		12		2004
29	Ery Dwi Purwanto, S.Sos.I	S-1	B.Inggris & Komp.		12	10	1998
30	Ir. Abdul Hamid Amar, MS	S-1	Biologi			15	2007
31	Yeni Dwi Widyastuti, S.Pd	S-1	Matematika	24			2007
32	Ana Maratus Sholihati M., S.Pd	S-1	Biologi	12	8		2007
33	Aneng Rose Widuriana	S-1	Bhs. Inggris	12			2004
34	Isnaeni Budiarti	S-1	Sejarah	8	2		2006
35	Iin Mukhsinah, S.Ag	S-1	Bhs. Indonesia				2007
36	Yuni A'yunina, S.Psi	S-1	BP / BK		10		2007
37	Nuruddin, S.HI, MHI	S-2	Olahraga		6		2008
38	Abdullah Munif, S.T	S-1	Fisika			20	2008
39	Achmad Rifaudin, S.Pd	S-1	Bhs. Inggris			40	2008
40	Atok Syihabuddin	S-1	Olahraga	8	2		2008
41	Edri Purwa Selasusdega, S.Pd	S-1	Matematika			40	2008
42	M. Priyono, S.Pd	S-1	Geografi	12			2008
43	Slamet Hariadi, S.Pd	S-1	Fisika	12			2008
44	Soeharji, S.Pd	S-1	Bhs. Indonesia			16	2008
45	Safikhu Rohman, S.Ag	S-1	Bhs. Arab	10			2003
46	Imam Sya'roni, LC	S-1	Bhs. Arab			10	2005

47	Muthi'ulloh, S.Ag	S-1	Bhs. Arab		10		1998
48	Mohammad Wahib, LC. MA	S-1	Bhs. Arab			10	2003
49	M. Afif Zamroni, LC	S-1	Bhs. Arab	10			2005

c. Keadaan Karyawan MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

**TABEL VII**  
**DAFTAR KARYAWAN MTS UNGGULAN AMANATUL UMMAH**  
**SURABAYA**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1	Johan Rohadi, S.Pd.	Koordinator Staf TU
2	Drs. M. Mahfud	Staf TU
3	Siti Munawaroh, S.Ag	Staf TU
4	Yulianti	Staf TU keuangan
5	Holan Riyadi, M.Pd.I	Koordinator Perpustakaan
6	Iin Muhsinah, S.Ag.	Penjaga Perpustakaan
7	Nurfatikhah, S.Pd.I.	Penjaga Perpustakaan
8	Hasyim	Kebersihan
9	Dana	Kebersihan
10	Hanafi	Satpam/ keamanan

## **6. Sarana dan Prasarana di MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya**

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar karena dengan adanya sarana dan prasarana dapat menunjang terbentuknya suasana yang memberikan dorongan pada anak dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, sedapatnya keadaan sarana prasarana harus diusahakan secara maksimal guna mendukung kegiatan pembelajaran keseluruhan kelas diupayakan kondusif sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan sebaik-baiknya.<sup>4</sup> Untuk menunjang proses pembelajaran, fasilitas yang dimiliki di MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya adalah:

- 27 ruang kelas pembelajaran yang ideal
- 1 laboratorium Fisika, Kimia dan Biologi
- 1 Laboratorium Bahasa
- 1 Laboratorium Komputer
- Perpustakaan
- Mushola
- Kantor guru
- Ruang OSIS
- Ruang BK
- Ruang UKS

---

<sup>4</sup> Hasil dokumentasi Humas MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

- Asrama putra dan putri
- Lapangan olahraga
- Kantin
- Bank syari'ah mandiri

## **7. Keunggulan MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya**

### *a. The 24-hour-Care System*

Pada umumnya lembaga pendidikan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar antara 7 sampai jam 8 setiap hari. Sementara itu, Pondok Pesantren Amanatul Ummah memberikan layanan pendidikan selama 24 jam penuh, dengan alokasi waktu untuk: (1) pelajaran agama Islam (muadalah) berbasis kurikulum aI-Azhar, Mesir, (2) pelajaran umum berbasis Kurikulum Nasional dan Cambridge University, (3) sholat wajib, sholat Tahajjud, sholat Hajat dan sholat Dhuha, (4) aktivitas pribadi, seperti : makan, istirahat, tidur dan konsultasi kepada para pembimbing yang stand-by setiap saat sampai larut malam (5) muatan tokal dan ketrampilan khusus seperti kewirausahaan dan kepedulian terhadap lingkungan hidup, dan (6) kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, kesenian, dan ketrampilan.

### *b. Program Dauroh (Pengkajian dan Pembelajaran Ulang)*

lembaga ini telah melakukan program pengulangan ketuntasan kurikulum yang disebut dengan Program Dauroh (pengkajian dan

pembelajaran ulang). Cakupan program ini adalah mulai dari kelas 1 sampai kelas 3 dan dilaksanakan pada semester akhir yang dilakukan 10 kali diakhiri dengan evaluasi-hasil melalui pengulangan umum (general rehearsal). Tujuannya: (1) memastikan bahwa setiap peserta didik telah menerima dan memahami seluruh muatan kurikulum nasional, (2) memastikan bahwa setiap peserta didik telah memiliki kompetensi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, dan (3) memastikan bahwa setiap peserta didik telah dilayani secara tuntas dan utuh.

c. Standar Layanan dan Lulusan

Dalam dunia pendidikan tingkat dasar dan menengah (dikdasmen) di Indonesia dapat diamati adanya 2 fenomena yang menarik, yaitu: (1) hampir semua siswa pada sekolah-sekolah favorit/unggulan, ternyata masih menjadi anggota lembaga bimbingan belajar, dan (2) menjamurnya lembaga-lembaga bimbingan belajar hampir di setiap kota di seluruh Indonesia. Hal ini menunjukkan: (a) siswa merasa bahwa apa yang diberikan oleh sekolah adalah belum mencukupi untuk bisa bersaing, dan (b) tingginya animo masyarakat terhadap lembaga bimbingan belajar, hal ini mengindikasikan adanya keraguan masyarakat terhadap ketuntasan proses belajar mengajar di sekolah. Semua inilah yang mendorong Pondok Pesantren Amanatul Ummah untuk menyelenggarakan pendidikan yang utuh dan tuntas. Artinya, bahwa proses belajar mengajar harus menghasilkan lulusan yang dapat bersaing memperebutkan kursi pada

jenjang lebih tinggi (misalkan perguruan tinggi) sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing, tanpa perlu lagi mengikuti les pada lembaga bimbingan belajar. Di samping itu layanan Pondok Pesantren Amanatul Ummah tidak hanya berhenti pada menyelenggaraan proses belajar sampai peserta didik mengikuti ujian nasional (UNAS) saja, akan tetapi lebih dari pada itu, termasuk mengurus untuk mendapatkan beasiswa baik dalam negeri maupun luar negeri. Dengan kata lain, setiap lulusan diarahkan, dipandu dan dibantu sepenuhnya untuk masuk pendidikan lebih lanjut, tanpa lagi merepotkan para wali-santri.

d. Program Matrikulasi

Menurut imam Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali :  
“ Salah satu dari delapan kriteria pendidik yang baik adalah memahami adanya perbedaan potensi yang dimiliki peserta didik “. Oleh karena itu, para pendidik harus melaksanakan proses belajar-mengajar sedemikian rupa dengan memperhatikan perbedaan potensi individu para siswanya sehingga seluruh siswa akan merasa terlayani dengan baik. Langkah yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Amanatul Ummah adalah penerapan program matrikulasi bagi seluruh siswa baru, sebelum dimulainya proses belajar mengajar dilaksanakan. Dengan program matrikulasi ini, maka perbedaan potensi antar siswa akan menjadi rendah atau dengan kata lain setiap siswa mempunyai bekal-dasar yang relatif hampir sama. Hal inilah kemudian akan memudahkan bagi para pendidik untuk melaksanakan

seluruh satuan acara pembelajaran (SAP) yang telah direncanakan dan kontrak pembelajaran dengan baik, sehingga menghasilkan lulusan kometitif. Sampai sejauh ini, belum dijumpai sekolah yang menyelenggarakan program matrikulasi dalam mengakomodasi realita perbedaan potensi antar siswa.

## **B. Penyajian Data dan Analisis Data**

Fakta yang terlihat di lapangan selanjutnya akan disajikan sebagai data dalam penelitian ini. Dalam penggalian data tersebut penulis menggunakan beberapa metode yaitu dokumentasi, observasi, interview, dan angket.

Siswa yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, penulis mengambil dua kelas sebagai obyek penelitian yaitu satu kelas reguler dan satu kelas akselerasi, yang mana penulis memilih aspek fikih kelas VII untuk diteliti karena dua kelas tersebut mendapatkan materi fikih dari guru yang sama. Penelitian ini untuk mengetahui adanya komparasi (perbandingan) prestasi belajar fikih pada siswa program akselerasi dan reguler. Berikut akan dijelaskan tahapan-tahapan penyajian data dan analisis data hasil penelitian yang dilakukan dalam kelas.

### **1. Penyajian data dan analisis data hasil dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode yang dipakai penulis untuk menyajikan data dan menganalisis data penelitian yang telah dilakukan di MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

Data hasil dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang penulis peroleh dari pihak TU (tata usaha) MTs Unggulan Amanatul Ummah, yang berupa profil sekolah dan data-data penting lainnya tentang sekolah tersebut telah penulis paparkan pada poin A yaitu tentang gambaran umum obyek penelitian.

## 2. Penyajian data dan analisis data hasil observasi

Salah satu metode yang dipakai oleh penulis dalam menyajikan data dan menganalisis data adalah metode observasi dengan mengadakan pengamatan langsung kepada siswa ketika proses mengajar dikelas.

Data yang diperoleh melalui observasi langsung ke lapangan ini menunjukkan bahwa siswa aktif dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas, baik dari program reguler maupun dari program akseleras. Hal itu terlihat ketika guru bertanya siswa dapat menjawab dengan baik, siswa juga mau bertanya tentang materi yang baru saja disampaikan oleh guru jika mereka merasa kurang paham. Hal itu menunjukkan keaktifan siswa dan juga antusiasme siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Selain itu, ketika ada persentasi kelompok siswa juga mengikuti dan memperhatikan dengan seksama dan lain sebagainya.

Selama pelajaran berlangsung ada beberapa strategi yang dilakukan oleh guru agar siswa lebih aktif selama proses pembelajaran, yaitu:

a. Menciptakan keadaan fokus dan tenang

Ketika guru meminta siswa untuk melakukan beberapa kegiatan sebelum memulai belajar mengajar, seperti melakukan tebak-tebakan kata yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan serta melakukan gerakan-gerakan penyegaran. Hal tersebut dapat menjadikan otak bekerja secara optimal dan meningkatkan konsentrasi serta menciptakan kesiapan siswa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

b. Pre test

Sebelum guru menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan, guru terlebih dahulu mengadakan pre-test kepada siswa, pre-test tersebut berupa tanya jawab secara lisan yang ditujukan bukan kepada setiap murid akan tetapi kepada semua siswa, agar semua siswa ikut berfikir tentang jawaban yang akan disampaikan pada guru. Setelah guru memberikan pertanyaan, guru langsung menunjuk siswa secara acak secara bergantian dengan pertanyaan yang sama untuk menjawab pertanyaan tersebut, agar lebih mempersingkat waktu. Adapun materi pre-test tersebut adalah tentang materi yang akan diajarkan oleh guru, dan siswa yang menjawabnya pun sesuai dengan apa yang diketahui saja. Dengan adanya pre-test tersebut guru akan mengetahui sejauh mana kemampuan siswa, siswa menjadi termotivasi untuk lebih giat belajar.

Dilihat dari jawaban-jawaban siswa yang ditunjuk oleh guru, siswa dari program akselerasi lebih banyak yang bisa menjawab bahkan mengacungkan jari dari pada siswa dari pada siswa dari program reguler.

Proses kegiatan belajar mengajar pada siswa program reguler dimulai pada pukul 07.15 WIB sampai 13.30 WIB dan siswa program akselerasi dimulai pada pukul 07.15 WIB sampai pukul 16.00 WIB, sebelum masuk kelas semua siswa berkumpul dan melakukan kegiatan apel pagi selama 30 menit, yang dipimpin langsung oleh Bapak Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA. selaku pengasuh pondok. Siswa tidak merasa terbebani dengan hal itu, karena sudah menjadi kebiasaan setiap hari. Bapak pengasuh pondok juga selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa ketika apel pagi agar dapat menciptakan semangat siswa sebelum masuk ke dalam kelas masing-masing dan mengikuti pelajaran.

Jika dilihat dari keaktifan dan antusias siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar khususnya materi fikih maka bisa dilihat bahwa siswa dari program akselerasi yang lebih memiliki hal tersebut.

### 3. Penyajian data dan analisis data hasil wawancara

#### a. Analisis data hasil wawancara kepala sekolah

Penyajian data dan analisis data hasil wawancara ini penulis peroleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah. Bapak kepala sekolah menerangkan bahwa pada program reguler, proses pendidikannya ditempuh selama tiga tahun sesuai dengan aturan pemerintah sedangkan kelas

akselerasi proses pendidikannya ditempuh hanya dalam waktu dua tahun. Sekolah sering mengadakan kompetisi belajar antara program reguler dan akselerasi yang berupa *tryout*, biasanya diadakan sebelum ujian tengah semester (UTS) dan sebelum ujian akhir semester (UAS), agar setiap siswa dapat berlomba-lomba untuk mencapai score tertinggi. Memberikan motivasi kepada siswa adalah sesuatu yang menjadi kebiasaan bagi bapak kepala sekolah, tidak hanya menyampaikan secara lisan tetapi juga diantaranya memberikan penghargaan-penghargaan bagi siswa yang berprestasi

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar yaitu sering mengadakan *tryout*, agar siswa terbiasa menghadapi soal-soal yang belum pernah ditemui. Dengan begitu siswa akan lebih mudah dalam menghadapi soal selanjutnya yang akan diberikan. Dan memfasilitasi siswa dengan bimbingan belajar diluar jam sekolah untuk siswa program akselerasi, bagi siswa reguler, apabila mengalami kesulitan belajar mereka juga bisa bertanya kepada guru-guru piket yang sudah terjadwal setiap harinya, yang mana guru-guru piket ini selalu *stand by* di kantor sekolah.

Setiap siswa yang berprestasi mereka akan mendapatkan hadiah, untuk memacu siswa yang berprestasi agar dapat mempertahankan prestasinya dan memacu siswa lainya agar mempunyai semangat belajar dan dapat meraih prestasi yang tertinggi. Biasanya faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa menurun diantaranya ialah teman pergaulan yang tidak baik,

akan menimbulkan siswa malas belajar dan juga kurangnya motivasi belajar pada diri sendiri. Dengan mengadakan kelompok-kelompok belajar, dan menganjurkan guru untuk memberikan pekerjaan rumah kepada siswa setelah pelajaran selesai.<sup>5</sup>

b. Analisis data hasil wawancara guru bidang studi fikih

Penyajian data dan analisis data hasil wawancara ini penulis peroleh dari hasil wawancara dengan guru fikih diketahui bahwa pembahasan fikih kelas VII dalam mengajar materi fikih tidak ada hambatan karena siswa mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar fikih khususnya bagi siswa program akselerasi begitu juga program reguler. Guru fikih juga selalu memberikan motivasi sebelum pelajaran dimulai, sehingga siswa lebih semangat untuk menerima pelajaran yang akan siswa terima.

Guru dan muridmemilikihubungan interaksi yang sangat dekat, bahkan tidak sedikit siswa yang cerita masalah pribadinya. Guru selalu memberikan penjelasan yang lebih terperinci serta contoh riil jika ada siswa yang masih belum faham dengan penjelasannya. Fasilitasnya yang dimiliki pada kelas reguler dan akselerasi sangat mendukung diantaranya terdapat LCD dan komputer yang bisa dipakai kapanpun sesuai kebutuhan, ruangnya pun sangat nyaman.

Terkait dengan pembelajaran fikih tidak ada perbedaan strategi dan metode yang digunakan dalam kelas reguler dan kelas akselerasi, hanya

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak kepala sekolah Dr. KH. Asep Saifudin Chalim, MA

saja dalam kelas akselerasi kapasitas waktu yang diberikan lebih sedikit dan kualitas siswa yang berbeda. Metode yang dipakai dalam pembelajaran fikih juga tidak monoton diantaranya metode ceramah, tanya jawab, resitasi, diskusi, dan demonstrasi. Siswa senang dengan cara mengajar dan dengan variasi metode yang digunakan menjadikan siswa tidak merasa bosan serta lebih antusias dalam menerima materi, terbukti mereka aktif dalam mengikuti pembelajaran yang beliau berikan. Sebelum melakukan pembelajaran, beliau juga menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan kebutuhan yang akan diperlukan selama mengajar. Langkah yang beliau gunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa, yaitu dengan memberikan evaluasi pada setiap materi yang telah disampaikan, baik berupa tes tulis maupun praktik serta sering memberi pekerjaan rumah. Jika masih ada siswa yang prestasi belajarnya di bawah standar kelulusan yang ditentukan maka mereka akan mendapatkan fasilitas bimbingan belajar secara khusus, yaitu dengan cara dikumpulkan dan diberikan bimbingan belajar diluar jam pelajaran sekolah sehingga kesulitan dalam memahami materi fikih dapat teratasi. Guru juga sering memberikan hadiah bagi siswa yang mendapatkan prestasi terbaik agar siswa yang lain termotivasi. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya adalah adanya

semangat belajar pada diri sendiri dan memiliki teman pergaulan yang baik.

Sistem evaluasi antara program reguler dan akselerasi pada umumnya sama, yaitu terdiri dari ulangan harian (sumatif), ulangan umum (formatif) dan lain sebagainya. Bedanya dalam program akselerasi beliau lebih banyak menggunakan evaluasi praktik ketika ujian akhir, seperti: praktik sholat jenazah dan baca Al-Qur'an, karena menurut beliau ujian praktik dianggap lebih efektif dan efisien.<sup>6</sup>

c. Analisis data hasil wawancara siswa MTs kelas VII

Siswa kelas reguler dan akselerasi mengaku merasa senang karena metode yang digunakan oleh gurunya tidak hanya satu, jadi siswa tidak merasa bosan. Meskipun kadang-kadang ada materi mereka rasa sulit karena banyak yang harus mereka hafalkan. siswa akan bertanya kepada guru ketika selesai menjelaskan, kadang-kadang juga bertanya pada teman yang sudah faham.

“ Hasil belajar fikih yang saya peroleh tidak selalu dirasa puas dengan hasil prestasi belajar fikih yang saya peroleh, karena selama ini nilai saya tidak begitu bagus dan saya merasa sangat sulit untuk mencapai nilai yang saya harapkan meskipun sedikit ada peningkatan hasil prestasi belajar ketika saya terus berusaha untuk belajar dan

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan guru fikih Ibu Fita Fitriyah, S. Ag

meningkatkan jam belajar, agar prestasi belajar saya dapat meningkatkan kembali ”.<sup>7</sup>

#### 4. Penyajian data dan analisis data hasil evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dipergunakan MTs Unggulan Amanatul Ummah adalah dengan tes. Tes merupakan alat atau teknik penilaian yang sering digunakan oleh setiap guru, yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pencapaian suatu kompetensi tertentu.<sup>8</sup> Di antara tes prestasi yang di gunakan di sekolah ada yang dinamakan tes prestasi standar. Istilah “standar” dalam tes dimaksudkan hanya bahwa semua siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sama dari sejumlah besar pertanyaan dikerjakan dengan mengikuti petunjuk yang sama dan dalam batasan waktu yang sama pula.<sup>9</sup> dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui adanya perbandingan prestasi belajar siswa dari program reguler dan program akselerasi.

Standar nilai dengan angka pada hasil nilai prestasi belajar fikih siswa pada program reguler dan akselerasi di MTs Unggulan Amanatul Ummah adalah:

- a. 86-100 = Amat baik
- b. 71-85 = Baik
- c. 56-70 = Cukup

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Laylyyatus Syarifah siswa kelas VII program reguler.

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum berbasis kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2005), cer. Ke-2, 187

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), cet. Ke-11, 144

- d. 41-55 = Kurang
- e. 0-40 = Sangat kurang

Hasil tes tulis siswa dari program reguler dan siswa dari program akselerasi tahun ajaran 2012-2013 yang diambil dari raport adalah sebagai berikut :

**TABEL VIII**  
**REKAPITULASI NILAI RAPORT SISWA DARI PROGRAM**  
**REGULER TAHUN AJARAN 2012-2013 DI MTS UNGGULAN**  
**AMANATUL UMMAH SURABAYA**

No	Nama	Nilai Fikih
1	Aisyah Umami	80
2	Anas Sholihah	80
3	Anita Nurhidayati	75
4	Cici Andini Febriyanti	80
5	Delvia Pramiswari Raditia	75
6	Dinda Siti Fatimah	80
7	Divany Hunaimatul Achlam	90
8	Hilyatus Sofiyah Elyaputri	85
9	Khoirin Nisa il Fitriah	90
10	Lailatul Maghfiroh	75
11	Maziatul Lailiyah	75
12	Nabilah Rohadatul Aisyah	80

13	Ni'matun Nashukha	75
14	Putri Nur Azizah	80
15	Ramdhonia Rahmawati	87
16	Rosiana Nur Fadlilah	90
17	Rosikhoh Hilmi Darib	80
18	Suhaimah Bulqiyah	75
19	Wulan Dari	80
20	Ahmad Bagus Saputra	86
21	Saffana	90
22	Teguh Ahmad Abdurrasyid	85
23	Brigitta Miranti Basuki	75
24	Nid'ah Azmi Asyahidah	95
Jumlah ( $\sum X_i$ )		1968
Rata-rata/ mean ( $\bar{x}_1$ )		82

**TABEL IX**  
**REKAPITULASI NILAI RAPORT SISWA DARI PROGRAM**  
**AKSELERASI TAHUN AJARAN 2012-2013 DI MTS UNGGULAN**  
**AMANATUL UMMAH SURABAYA**

NO	NAMA	NILAI FIKIH
1	Dicky Ramadhan S.	95
2	Ibnu Herda Efendi	85
3	Iman Sayed Maulana	80
4	Moh. Arif Budiwansyah	80
5	Nada Salsabiela	100
6	Siti Abidah Alfirdausy A.	95
7	Syaikhu Izzuddin Nur	90
8	Uci Kurnia Wulandari	100
9	Zatik Mazedah	95
10	Aldo Rizky Rachmadani	85
11	Choirun Nisa'	95
12	Debby Mufida Fahtin	90
13	Dimas Aditya Ray Iswara	95
14	Fariz Alwan Novantama	96
15	Haula Zahrah Bahtiar	100
16	Laylyyatus Syrifah N.	90
17	Rizky Satya Novanto	80

18	Abiyyu Murfid	90
19	Ajeng Harya Artanti	100
20	Aufa Nur Faida	93
21	Ezra Farezi Artha	90
22	Ikhsanuzul Tariq	90
23	Muhammad Masrur Rouf	85
24	Naufal Dzaki Ramadhany	95
Jumlah ( $\sum X_1$ )		2184
Rata-rata/ mean $(\bar{x}_1)$		91

Keterangan :

Pada pelajaran fikih di peroleh rata-rata nilai siswa dari siswa program reguler 82 (baik) sedangkan siswa dari program akselerasi 91 (sangat baik)

Kemudian untuk menjawab rumusan masalah yang ke dua yakni adakah perbedaan prestasi belajar fikih antara siswa program reguler dan program akselerasi kelas VII di MTs unggulan Amanatul Ummah Surabaya akan penulis analisis dengan menggunakan t-test dengan memasukkan data nilai fikih dari raport yang akan penulis hitung berdasarkan langkah-langkah di bawah ini :

a. Mencari mean (rata-rata)

1) Mencari mean  $x_1$  (siswa dari program reguler)

$$M_{x_1} = \frac{\sum x_1}{n_1}$$

2) Mencari mean  $x_2$  (siswa dari program akselerasi)

$$M_{x_2} = \frac{\sum x_2}{n_2}$$

b. Mencari nilai varians

1) Mencari nilai varians  $s_1^2$

$$s_1^2 = \frac{\sum(x_1 - \bar{x}_1)^2}{(n_1 - 1)}$$

2) Mencari nilai varians  $s_2^2$

$$s_2^2 = \frac{\sum(x_2 - \bar{x}_2)^2}{(n_2 - 1)}$$

c. Mencari nilai standar deviasi (simpangan baku)

1) Mencari nilai standar deviasi (simpangan baku)  $S_1$

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum(x_1 - \bar{x}_1)^2}{(n_1 - 1)}}$$

2) Mencari nilai standar deviasi (simpangan baku)  $S_2$

$$S_2 = \sqrt{\frac{\sum(x_2 - \bar{x}_2)^2}{(n_2 - 1)}}$$

d. Mencari hasil t hitung

$$t = \frac{\bar{x} - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

**TABEL X**  
**TABEL KERJA T-TEST**

No urut siswa	Nilai Fikih		$x_1 - \bar{x}_1$	$(x_1 - \bar{x}_1)^2$	$x_2 - \bar{x}_2$	$(x_2 - \bar{x}_2)^2$
	$x_1$	$x_2$				
1	80	95	3	9	4	16
2	80	85	-2	4	-6	36
3	75	80	-7	49	-11	121
4	80	80	-2	4	-11	121
5	75	100	-7	49	9	81
6	80	95	-2	4	4	16
7	90	90	8	64	-1	1
8	85	100	3	9	9	81
9	90	95	8	64	4	16
10	75	85	-7	49	-6	36
11	75	95	-7	49	4	16
12	80	90	-2	4	-1	1
13	75	95	-7	49	4	16
14	80	96	-2	4	5	25
15	87	100	5	25	9	81
16	90	90	8	64	-1	1
17	80	80	-2	4	-11	121
18	75	90	-7	49	-11	121
19	80	100	-2	4	9	81

20	86	93	4	16	2	4
21	90	90	8	64	-1	1
22	75	90	-7	49	-1	1
23	85	85	3	9	-6	36
24	95	95	13	169	4	16
	$\sum x_1$ = 1968	$\sum x_2$ = 2184	$\sum x_1 - \bar{x}_1$ = 0	$\sum (x_1 - \bar{x}_1)^2$ = 864	$\sum x_2 - \bar{x}_2$ = 0	$\sum (x_2 - \bar{x}_2)^2$ = 1046
<b>Mean</b>	82	91				

Jadi,

$$n_1 = n_2 = 24$$

$$\bar{x} = Mx$$

$$M_{x_1} = \frac{\sum x_1}{n_1} = \frac{1968}{24} = 82$$

$$M_{x_2} = \frac{\sum x_2}{n_2} = \frac{2184}{24} = 91$$

$$\bar{x}_1 = 82$$

$$\bar{x}_2 = 91$$

$$s_1^2 = \frac{\sum (x_1 - \bar{x}_1)^2}{(n_1 - 1)} = \frac{864}{23} = 37,56$$

$$s_2^2 = \frac{\sum (x_2 - \bar{x}_2)^2}{(n_2 - 1)} = \frac{1046}{23} = 45,48$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum(x_1 - \bar{x}_1)^2}{(n_1 - 1)}} = \sqrt{37,56} = 6,13$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{\sum(x_2 - \bar{x}_2)^2}{(n_2 - 1)}} = \sqrt{45,48} = 6,13$$

$$t = \frac{\bar{x} - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{91 - 82}{\sqrt{\frac{37,56}{24} + \frac{45,48}{24}}}$$

$$t = \frac{9}{\sqrt{1,56 + 1,89}}$$

$$t = \frac{9}{\sqrt{3,49}}$$

$$t = \frac{9}{1,86}$$

$$t = 4,84$$

hasil thitung diatas selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan :

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

$$= 24 + 24 - 2$$

$$= 46$$

Dengan  $dk = 46$  ( $dk$  antara 40 dan 60), dan bila taraf kesalahan ditetapkan sebagai berikut:

Taraf signifikansi 1%,  $t$  tabel = 2,682

Taraf signifikansi 5%,  $t$  tabel = 2,0105

Karena  $t$  hitung telah diperoleh sebesar 4,84 Maka harga  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, atau dapat disimpulkan sebagai berikut :

$$2,682 < 4,84 > 2,0105$$

Dari hasil  $t$  hitung yang telah diperoleh sebesar 4,84 hal ini menunjukkan bahwa harga  $t$  hitung lebih besar dari pada  $t$  tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Atau dapat ditulis dengan :

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Jadi kesimpulannya adalah bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar fikih antara program reguler dengan program akselerasi siswa kelas VII MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

#### 5. Penyajian data dan analisis data hasil angket

Penyajian data dan analisa data hasil angket disini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa program reguler dan akselerasi yang menggunakan tabel distribusi frekuensi relatif dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

P = Angka persentase.

**TABEL XI**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR**  
**SISWA PROGRAM REGULER DAN PROGRAM AKSELERASI**

NO	PERTANYAAN DAN ALTERNATIF JAWABAN	SISWA DARI PROGRAM REGULER			SISWA DARI PROGRAM AKSELERASI		
		N	F	%	N	F	%
A 1.	<b>Identitas diri dan keluarga responden.</b>						
	Dari mana asal sekolah Anda ?						
	a. SD	24	9	37.5%	24	8	33.3%
	b. MI		12	50%		14	58.3%
	c. Lain-lain		3	12.5%		2	8.3%
2.	Apapekerjaan orang tua Anda ?						
	a. Pegawai negeri sipil/guru	24	10	41.7%	24	10	41.7%
	b. Pedagang		9	37.5%		7	29.2%
	c. Tani		5	20.8%		7	29.2%
3.	Berapa penghasilan orang tua Anda perbulan ?						
	a. Rp. 2 juta ke atas	24	7	29.2%	24	9	37.5%
	b. Rp. 2 juta ke bawah		11	45.8%		9	37.5%

	c. Rp. 1 juta ke bawah		6	25%		6	25%
4.	Apa pendidikan ayah Anda ?						
	a. S2/S3	24	5	20.8%	24	7	29.2%
	b. Sarjana		15	62.5%		13	54.2%
	c. SMA		4	16.7%		4	16.7%
2.	Apapendidikan Ibu Anda ?						
	a. S2/S3	24	3	12.5%	24	4	16.7%
	b. Sarjana		14	58.3%		14	58.3%
	c. SMA		7	29.2%		6	25%
<b>B</b>	<b>Faktor Keluarga</b>						
1.	Apakah orang tua Anda sering mengunjungi anda ?						
	a. Sering	24	7	29.2%	24	11	45.8%
	b. Kadang-kadang		15	62.5%		13	54.2%
	c. Tidak pernah		2	8.3%		0	0%
2.	Jika mengunjungi, Apakah orang tua anda pernah menanyakan bagaimana kelancaran proses belajar anda di sekolah?						
	a. Sering	24	10	41.7%	24	14	58.3%
	b. Kadang-kadang		13	54.2%		9	37.5%
	c. Tidak pernah		1	4.2%		1	4.2%
3.	Apa orang tua Anda pernah memberikan motivasi anda dalam meningkatkan prestasi belajar?						
	a. Sering	24	14	58.3%	24	18	75%
	b. Kadang-kadang		6	25%		4	16.7%
	c. Tidak pernah		4	16.7%		2	8.3%
4.	Melihat prestasi belajar Anda, bagaimana tanggapan orang tua ?						
	a. Senang dan memberi pujian	24	4	16.7%	24	6	25%
	b. Biasa-biasa saja		13	54.2%		12	50%

	c. Tidak memberi tanggapan apapun		7	29.2%		6	25%
<b>C.</b>	<b>Faktor Lingkungan</b>						
1.	Ketika mengalami kesulitan belajar, apa yang akan Anda lakukan ?						
	a. Bertanya pada teman/ Guru	24	16	66.7%	24	20	83.3%
	b. Belajar sendiri		6	25%		4	16.7%
	c. Membiarkan saja		2	8.3%		0	0%
2.	Apakah anda senang bergaul dengan teman Anda ?						
	a. Iya senang	24	11	45.8%	24	11	45.8%
	b. Biasa-biasa saja		10	41.7%		11	45.8%
	c. Tidak senang		3	12.5%		2	8.3%
3.	Apakah anda punya teman belajar ?						
	a. Ya punya	24	17	70.8%	24	19	79.2%
	b. Kadang-kadang		7	29.2%		5	20.8%
	c. Tidak punya		0	0%		0	0%
4.	Apakah jika teman anda belajar, maka anda juga ingin belajar ?						
	a. Iya ingin	24	15	62.5%	24	17	70.8%
	b. Kadang-kadang		6	25%		7	29.2%
	c. Tidak, biasa saja		3	12.5%		0	0%
5.	Berapa jam waktu belajar Anda setiap hari, diluar jam sekolah ?						
	a. 3 jam ke atas	24	6	25%	24	19	79.2%
	b. 2 jam		13	54.2%		5	20.8%
	c. 1 jam ke bawah		6	25%		0	0%
6.	Apakah anda tidak terganggu dengan kegiatan pondok ?						
	a. Tidak terganggu	24	9	37.5%	24	10	41.7%
	b. Kadang-kadang		14	58.3%		14	58.3%

	c. Ya terganggu		1	4.2%		0	0%
<b>D</b>	<b>Faktor diri sendiri</b>						
1.	Apakah anda waktu belajar sering mengalami sakit?						
	a. Tidak pernah	24	7	29.2%	24	11	45.8%
	b. Kadang-kadang		10	41.7%		9	37.5%
	c. Ya sering		7	29.2%		4	16.7%
2.	Jika sakit, apakah belajar Anda terganggu?						
	a. Tidak terganggu	24	10	41.7%	24	6	25%
	b. Kadang-kadang terganggu		10	41.7%		6	25%
	c. Sangat terganggu		4	16.7%		12	50%
3.	Kesulitan apa yang sering anda hadapi ketika belajar?						
	a. Sulit konsentrasi	24	11	45.8%	24	7	29.2%
	b. Tanpa buku		9	37.5%		8	33.3%
	c. Mengantuk		6	25%		9	37.5%
4.	Jika terganggu, jalan keluar apa yang anda tempuh ?						
	a. mencari tempat yang sepi	24	9	37.5%	24	3	12.5%
	b. berusaha terus untuk belajar		11	45.8%		17	70.8%
	c. belajar dilain waktu		6	25%		4	16.7%
5.	Dalam kondisi yang bagaimana anda terpacu untuk belajar?						
	a. Punya buku lengkap	24	3	12.5%	24	4	16.7%
	b. Tidak ada masalah		4	16.7%		3	12.5%
	c. Ada ujian		17	70.8%		17	70.8%
6.	Jika menghadapi ujian , bagaimana cara belajar anda?						
	a. Meringkas	24	18	75%	24	16	66.7%
	b. Menalar		2	8.3%		2	8.3%
	c. Menghafal		4	16.7%		6	25%
7.	Dan berapa lama anda belajar?						
	a. Seperti biasa	24	7	29.2%	24	7	29.2%

	b. Sehari semalam		8	33.3%		9	37.5%
	c. Semalam		9	37.5%		8	33.3%

Dari tabel di atas dapat dilihat mengapa prestasi belajar siswa dari program akselerasi jauh lebih tinggi dibandingkan siswa dari program reguler, karena, meskipun pada waktu ujian mereka mempunyai waktu belajar yang sama akan tetapi waktu belajar di luar jam pelajaran pada siswa program akselerasi jauh lebih lama dibandingkan dengan siswa dari program reguler. Siswa dari program akselerasi mempunyai motivasi belajar dan konsentrasi belajar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa program reguler.

Seharusnya siswa dari program reguler juga harus bisa meningkatkan prestasi belajarnya karena mereka sama-sama berada pada lingkungan pesantren yang memiliki fasilitas yang hampir sama baiknya. Hal ini terjadi karena siswa dari program reguler kurang optimal dalam memanfaatkan fasilitas yang sudah tersedia serta meningkatkan motivasi belajar secara terus-menerus agar prestasi belajar siswa reguler dapat tercapai secara maksimal seperti yang diharapkan sekolah MTs Unggulan Amanatul Ummah.

Maka ditekankan kepada siswa dari program reguler agar lebih memanfaatkan fasilitas secara optimal serta meningkatkan motivasi belajar, agar prestasi belajar siswa dari program reguler dapat bersaing dengan prestasi belajar siswa dari program akselerasi.